

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Sumber Daya Alam untuk hijauan pakan ternak di Kecamatan Kuok memiliki ketersediaan pakan sebesar 10.719,45 ST. Nilai diperoleh dari pengurangan jumlah daya dukung lahan berdasarkan sumber daya alam (PMSL) dengan jumlah populasi riil ternak kerbau yang ada di Kecamatan Kuok. Berarti secara teori Kecamatan Kuok layak dijadikan sebagai daerah usaha pengembangan ternak kerbau. Karena Kecamatan Kuok sudah bisa menyediakan kebutuhan pakan ternak berupa rerumputan dan hasil limbah pertanian yang tersebar di seluruh wilayah Kecamatan Kuok sesuai jumlah populasi riil ternak ruminansia sebesar nilai KPPTK (ST). Sedangkan analisis penggolongan kedalam sektor basis dan non-basis yang mana menggunakan metode Location Quotion, Desa-desa yang berbasis untuk pengembangan ternak kerbau yaitu, Desa Kuok, Desa Empat Balai, Desa Lereng dan Desa Pulau Terap. Dan desa-desa non-basis yaitu, Desa Bukit Melintang, Desa Merangin, Desa Silam, Desa Pulau Jambu, Desa Batu Langka Kecil.
2. Berdasarkan tingkat pendapatan usaha pengembangan ternak kerbau di Kecamatan Kuok, para peternak memperoleh pendapatan rata-rata Rp 1.039.279,09.-/bulan/peternak dari usaha peternakan dan untuk tingkat efisiensi usaha peternakan, terbukti dari analisis *Revenue Cost Ratio (R/C ratio)* sebesar 1,9.

3. Berdasarkan Sumber Daya Manusia yang tersedia untuk kapasitas peningkatan populasi ternak kerbau di Kecamatan Kuok berdasarkan KK Petani (KPPTK KK) yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan kuok sebesar 10.443,5ST. Nilai ini diperoleh dari pengurangan jumlah potensi maksimum KK Petani dengan jumlah populasi rill ternak kerbau di Kecamatan Kuok

## **5.2. Saran**

1. Potensi sumber daya keluarga peternak kerbau di Kecamatan Kuok untuk pengembangan ternak kerbau dapat diandalkan dari aspek motivasi dan kepemilikan waktu luang agar lebih intensif dalam memelihara ternak kerbau dalam skala yang lebih besar, sedangkan potensi modal dan tanah yang dijadikan tempat pengembangan ternak kerbau sudah dimanfaatkan secara optimal.
2. Diharapkan kepada Dinas Peternakan Kabupaten Kampar agar menyediakan teknologi tepat guna (inseminator, teknologi pengolah pakan, dan lain-lain) untuk pengembangan ternak kerbau agar seluruh yang berhubungan dengan pengembangan ternak kerbau berjalan dengan optimal. Sehingga populasi ternak kerbau selalu meningkat sesuai dengan jumlah daya tampung Kecamatan Kuok tersebut. Kemudian memberikan penyuluhan secara kontinyu kepada petani peternak guna menambah pengetahuan tentang usaha ternak kerbau sehingga dapat meningkatkan status sosial dan ekonomi para peternak.